

Jakarta, 8 Desember 2025

No. : 0406/LT/EII-EXT/2025
Lampiran : 1 dokumen

Kepada Yth.
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190

Up. Bapak I Gede Nyoman Yetna
Direktur Penilaian Perusahaan

Perihal: Penyampaian Laporan Hasil Paparan Publik Tahunan (Annual Public Expose)
PT ESSA Industries Indonesia Tbk. ("Perseroan") Tahun 2025


Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi butir III.3.3.4 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-00066/BEI/09-2022, dengan ini Perseroan menyampaikan **Laporan Hasil Paparan Publik Tahunan /Annual Public Expose Tahun 2025** (terlampir) yang telah diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 3 Desember 2025
Pukul : 14:00 – 15:00 WIB
Link Live Event Pubex : <https://igit.me/ESSAPUBEX2025>

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,
PT ESSA Industries Indonesia Tbk.


PT ESSA Industries Indonesia Tbk

Shinta D.U. Siringoringo
Sr. Legal Manager & Corporate Secretary

Tembusan Yth:

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, Otoritas Jasa Keuangan
3. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1, Bursa Efek Indonesia

PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
T +62 21 2988 5600
F +62 21 2988 5601
www.essa.id

**RINGKASAN PELAKSANAAN DAN RISALAH TANYA JAWAB
PAPARAN PUBLIK TAHUNAN (ANNUAL PUBLIC EXPOSE) TAHUN 2025
PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK. (“Perseroan”)**

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Desember 2025
Waktu : 14.00 – 15.00 WIB
Acara : *Annual Public Expose* (Paparan Publik Tahunan)
Link : <https://igit.me/ESSAPUBEX2025>

Agenda : 1. Sekilas Tentang ESSA
2. Ringkasan per Kuartal III 2025
3. Paparan Kinerja Operasional Perseroan per Kuartal III 2025
4. Paparan Kinerja Keuangan Perseroan per Kuartal III 2025
5. ESG (*Environmental, Social & Governance*)
6. Rencana dan Prospek 2026

Manajemen Perseroan yang hadir sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| 1. Mukesh Agrawal | : Direktur & COO |
| 2. Prakash Bumb | : Direktur & CFO |
| 3. Shinta D.U Siringoringo | : Sekretaris Perusahaan |

Ringkasan Jumlah Kehadiran sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------------|------------|
| 1. Investor/Pemegang Saham Individu | : 12 orang |
| 2. Media | : 10 orang |
| 3. Sekuritas/Broker | : 2 orang |
| 4. Lainnya/Others | : 6 orang |

Transkrip Sesi Tanya Jawab Public Expose Tahunan ESSA

Tommy Wahongan – Publik		
1	Q	Apa yang menyebabkan EBITDA lebih tinggi dari Gross Profit kuartal 3 2025?
	A	Gross profit dihitung setelah depresiasi dikurangkan. Artinya, ketika barang tiba di Indonesia, nilai depresiasi harus dipotong terlebih dahulu dalam perhitungan <i>gross profit</i> . Sementara itu, pada EBITDA, depresiasi belum dikurangkan, sehingga nilai EBITDA secara otomatis lebih tinggi dibandingkan <i>gross profit</i> .

Publik		
1	Q	Mengingat perusahaan saat ini berada dalam posisi kas bersih, apakah kita bisa mendapatkan informasi lebih rinci mengenai pembaruan ekonomi inisiatif SAF dan proyek-proyek baru?
	A	SAF adalah inisiatif terbaru kami untuk beralih ke energi rendah karbon atau energi hijau. Ini merupakan langkah besar yang diambil oleh ESSA dan merupakan yang pertama di Indonesia. Ini adalah langkah besar yang diambil oleh ESSA dan

PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor	T +62 21 2988 5600
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5	F +62 21 2988 5601
Jakarta 12940, Indonesia	www.essa.id

		merupakan yang pertama di Indonesia, menandai tonggak penting bagi Perusahaan dan negara dalam upaya keberlanjutan lingkungan. Proyek ini bisa menghasilkan bahan bakar penerbangan yang dibuat dari minyak jelantah. Saat ini kami telah mengidentifikasi dan menganalisa teknologi yang digunakan, yaitu HEFA dan kami juga telah menemukan supplier yang menyediakan teknologi tersebut. Target berikutnya yaitu menyelesaikan studi Pra-FEED(<i>Front End Engineering Design</i>) untuk pemilihan lahan, memilih penyedia teknologi, studi desain teknik dasar bersama penyedia teknologi dan finalisasi kontraktor EPC. Bagian pertama dari proses Pra-FEED telah dimulai. Sementara untuk harga SAF, harganya akan di atas dari harga bahan bakar penerbangan normal, atau bisa dibilang harga premium untuk bahan bakar penerbangan yang berkelanjutan. Kami percaya proyek SAF ini memiliki prospek yang menjanjikan dan dapat berkontribusi untuk melindungi keberlanjutan lingkungan.
--	--	---

Fahmi – Bisnis.com & Chelsea Kontan

1	Q	Bagaimana rencana ekspansi ESSA pada 2026? Berapa Capex yang dianggarkan? Juga seperti apa kondisi serapan capex pada tahun ini?
	A	Untuk tahun 2026 kami menganggarkan capex sekitar USD 20 juta untuk maintenance operasional LPG dan Amonia. Sementara untuk proyek SAF, kami masih memiliki cash yang cukup sehingga tidak memerlukan capex. Selain itu, kami juga tidak menganggarkan capex untuk proyek-proyek lain yang sedang kami eksplor.
2	Q	Seperti apa target pertumbuhan laba dan pendapatan ESSA pada 2026?
	A	Kami tidak menetapkan target spesifik untuk pendapatan maupun laba pada tahun 2026. Kami akan terus memantau dinamika industri, termasuk kondisi supply dan demand pada tahun mendatang. Selain itu, kami tetap berfokus pada pengelolaan operasional yang lebih efisien untuk menjaga kinerja perusahaan tetap optimal.
3	Q	Bagaimana prospek tebaran dividen ESSA untuk tahun buku 2025 seiring dengan penurunan laba? Apakah ada juga wacana penebaran dividen interim?
	A	Penurunan laba terjadi hanya sedikit. Namun untuk tebaran dividen ESSA akan ditentukan oleh para pemegang saham. Harapan kami tetap dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham. Keputusan mengenai pembagian dividen ini akan ditentukan melalui RUPS Tahunan di tahun 2026 mendatang.

Publik

1	Q	Kapan schedule / timeline plant baru akan menghasilkan produksi?
	A	Proyek yang saat ini sedang kami kerjakan adalah <i>Sustainable Aviation Fuel</i> (SAF). Saat ini proyek SAF memasuki tahap studi desain teknik dasar dengan vendor teknologi. Targetnya dalam 3 tahun mendatang konstruksi sudah bisa dibangun. Prosesnya masih sangat panjang sehingga memerlukan waktu sekitar 2-3 tahun ke

PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

T +62 21 2988 5600
F +62 21 2988 5601
www.essa.id

		depan. Oleh karena itu, produksi baru bisa dilakukan setelah semuanya selesai dibangun.
2	Q	Berapa estimasi tambahan revenue dan net profit yang diforecast dengan tambahan plant ini?
	A	Seperti yang telah kami sampaikan, harga SAF berada di atas dari harga bahan bakar penerbangan normal atau bisa dibilang harga premium untuk bahan bakar penerbangan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami memproyeksikan untuk menghasilkan laba dari proyek ini ketika sudah berjalan.

Publik		
1	Q	Bagaimana Anda melihat perkembangan permintaan amonia di pasar pupuk tradisional dan ekonomi hidrogen biru/hijau yang sedang berkembang?
	A	<p>Pertumbuhan populasi dunia terus mendorong kebutuhan pangan, sehingga permintaan pupuk global diperkirakan tetap meningkat secara stabil di kisaran 2–3% per tahun. Karena amonia merupakan bahan baku utama pupuk, permintaannya akan mengikuti tren pertumbuhan tersebut.</p> <p>Di saat yang sama, transisi menuju ekonomi rendah karbon mulai menciptakan sumber permintaan baru. Negara-negara seperti Jepang, Korea, dan sejumlah negara Eropa telah menerapkan kebijakan pajak karbon dan standar lingkungan yang ketat, sehingga mendorong penggunaan hidrogen dan amonia rendah karbon. Amonia biru maupun hijau diproyeksikan menjadi bagian penting dalam rantai nilai energi bersih, termasuk sebagai <i>carrier</i> hidrogen dan bahkan bahan bakar untuk pembangkit listrik, seperti yang tengah dikembangkan di Jepang.</p> <p>Meski adopsinya terjadi secara bertahap karena menunggu kesiapan regulasi dan infrastruktur, arah perubahannya sudah jelas. Dalam beberapa tahun ke depan, permintaan amonia di pasar tradisional maupun di segmen energi rendah karbon diperkirakan akan tumbuh dan semakin terdiversifikasi.</p>
2	Q	Apakah ESSA mempertimbangkan ekspansi ke bidang metanol, hidrogen, dan hilir urea/pupuk?
	A	<p>ESSA selalu terbuka terhadap peluang pengembangan usaha yang memiliki nilai strategis bagi pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Dengan pengalaman dan kapabilitas dalam membangun serta mengoperasikan fasilitas berbasis gas secara efisien, kami melihat potensi di berbagai hilirisasi, termasuk metanol, hidrogen, maupun produk turunan seperti urea dan pupuk.</p> <p>Setiap peluang akan kami evaluasi secara disiplin, baik dari sisi kelayakan teknis, ketersediaan bahan baku, maupun prospek pasar. Jika terdapat proyek yang memberikan nilai tambah dan selaras dengan portofolio kami, ESSA tidak menutup kemungkinan untuk melakukan ekspansi ke area tersebut.</p>

PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

T +62 21 2988 5600
F +62 21 2988 5601
www.essa.id

DOKUMENTASI ANNUAL PUBLIC EXPOSE MELALUI MICROSOFT TEAMS



PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

T +62 21 2988 5600
F +62 21 2988 5601
www.essa.id

DAFTAR HADIR ANNUAL PUBLIC EXPOSE ESSA 2025

No.	Nama/Name	Tipe Pemangku Kepentingan/Stakeholders Type	Nama Institusi/Institution Name
1	Abd Wakhid	Pemegang Saham Individu / <i>Individual Shareholders</i>	
2	Marlina	Pemegang Saham Individu / <i>Individual Shareholders</i>	
3	Yonatan	Pemegang Saham Individu / <i>Individual Shareholders</i>	
4	Indra	Pemegang Saham Individu / <i>Individual Shareholders</i>	
5	Hendy	Pemegang Saham Individu / <i>Individual Shareholders</i>	
6	Mahir Karim	Pemegang Saham Individu / <i>Individual Shareholders</i>	
7	Aurelia	Pemegang Saham Individu / <i>Individual Shareholders</i>	
8	M. Daelami	Pemegang Saham Individu / <i>Individual Shareholders</i>	
9	Angga Pratama	Pemegang Saham Individu / <i>Individual Shareholders</i>	
10	Tommy Wahongan	Pemegang Saham Individu / <i>Individual Shareholders</i>	
11	Hendy Jarvis	Pemegang Saham Individu / <i>Individual Shareholders</i>	
12	William Surya Hartanto	Pemegang Saham Individu / <i>Individual Shareholders</i>	
13	Abdul	Media	Resourceasia
14	Nurdian	Media	Topbusiness
15	Tanayastra Dini	Media	Fortune Indonesia
16	Baim	Media	Infobank
17	Fahmi AB	Media	Bisnis Indonesia
18	Vatrischa	Media	Kontan
19	Chelsea Anastasia	Media	Kontan
20	Zahra Chairunisa	Media	Olenka
21	Ahmad Sahid	Media	IQPlus
22	Angga Pratama Putra	Media	Banpuindo
23	Refki	Sekuritas / <i>Broker</i>	Tuntun Sekuritas
24	Nizam Syafik	Sekuritas / <i>Broker</i>	Verdhana
25	Irfindo	Lainnya / <i>Others</i>	
26	Mutia	Lainnya / <i>Others</i>	
27	Vla Cusdi Sibarani	Lainnya / <i>Others</i>	
28	Yodi Dirgantara	Lainnya / <i>Others</i>	
29	Azra Alifia	Lainnya / <i>Others</i>	
30	Wiwin	Lainnya / <i>Others</i>	

*Selain BOC BOD, Karyawan & Relasi Perseroan

PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

T +62 21 2988 5600
F +62 21 2988 5601
www.essa.id